

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masyarakat modern seperti saat ini, semua aktivitas selalu mempunyai pedoman atau rujukan. Salah satunya yaitu dalam melakukan penelitian, diperlukan suatu pedoman atau rujukan yang dapat dijadikan sebagai pegangan dalam melakukan penelitian tersebut. Selain itu, pada beberapa penelitian yang dilakukan melibatkan variabel penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Beberapa penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari tentang bentuk hubungan antar variabel. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi (Sudjana, 2005). Secara umum Terdapat dua jenis analisis regresi, yaitu regresi linier dan regresi non linier. Regresi linier merupakan bentuk hubungan linier antara variabel respon dan variabel prediktor. Regresi linier terdiri dari regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Sedangkan regresi nonlinier merupakan bentuk hubungan nonlinier antara variabel respon dan variabel prediktor. Regresi non linier diantaranya terdiri dari regresi parabola, regresi eksopen, regresi geometrik, dan regresi logistik.

Dalam suatu penelitian tidak selalu hanya melibatkan variabel respon dan variabel prediktor, tapi terkadang juga melibatkan variabel moderator. Variabel moderator merupakan variabel yang tidak terdapat dalam model (tidak mempengaruhi variabel respon), tetapi mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel respon (Rahmanita,2010).

Variabel moderator tidak hanya terjadi pada regresi linier tetapi juga pada regresi nonlinier. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya terdapat banyak jenis regresi nonlinier salah satu diantaranya adalah regresi logistik. Regresi

logistik merupakan suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel respon yang bersifat biner (Hosmer,2000). Apabila variabel moderator teridentifikasi, maka peranan dari variabel moderator tersebut perlu diperhatikan. Jika variabel moderator merupakan variabel kategorik, maka kekuatan antara variabel prediktor dengan variabel respon akan berbeda untuk setiap kategori dari variabel moderator tersebut (Solihat,2013). Hal inilah yang biasanya tidak diperhatikan dalam melakukan analisis regresi logistik menggunakan variabel moderator kategorik. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai pengidentifikasian keberadaan variabel moderator pada regresi logistik. Kajian mengenai permasalahan tersebut akan penulis sajikan dalam suatu skripsi dengan judul "IDENTIFIKASI VARIABEL MODERATOR KATEGORIK PADA REGRESI LOGISTIK"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi variabel yang dicurigai sebagai variabel moderator ?
2. Bagaimana penerapan dari pengidentifikasian variabel jenis kelamin yang dicurigai sebagai variabel moderator pada kasus regresi logistik pada faktor-faktor yang mempengaruhi status bekerja penduduk Kecamatan Harau.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara mengidentifikasi variabel yang dicurigai sebagai variabel moderator.
2. Mengetahui penerapan dari pengidentifikasian variabel jenis kelamin yang dicurigai sebagai variabel moderator pada kasus regresi logistik pada faktor-faktor yang mempengaruhi status bekerja penduduk Kecamatan Harau.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas pada skripsi ini, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pada variabel moderator hanya menggunakan satu variabel yang akan diidentifikasi yaitu variabel kategorik dengan dua kategori.
2. *Software* yang digunakan pada tulisan ini adalah SPSS dan *Microsoft Excel*

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagian besar literatur mengenai psikologi kesehatan masyarakat melibatkan fenomena ketiga yang diformulasikan dalam bentuk variabel moderator (Chartier, Walker, & Naimark (2009) dalam Urbayatun & Widhiarso (2012)). Variabel moderator merupakan representasi dari variabel ekstra yang apabila tidak dilibatkan dalam penelitian dapat menghasilkan temuan penelitian yang bias (Urbayatun & Widhiarso, 2012). Mengidentifikasi variabel moderator dalam regresi logistik dapat memberikan hasil yang lebih baik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan kalangan lainnya. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya di bidang statistika. Variabel moderator juga dapat digunakan pada bidang keuangan, bidang kesehatan, dan bidang psikologi. Dengan melibatkan variabel moderator, hasil dari penelitian dapat lebih komprehensif sehingga ketika diterapkan secara praktis akan dapat lebih bermanfaat